

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembelajaran Aqidah Akhlak pada Siswa Tunanetra dan Tunarungu di SDLB Negeri 3 Banjarmasin

Sudah dilaksanakan dengan semestinya sesuai dengan perencanaan pembelajaran (mempersiapkan silabus dan membuat RPP), pelaksanaan pembelajaran (kegiatan awal, kegiatan inti, dan penutup), dan evaluasi pembelajaran disesuaikan dengan keadaan siswa tunanetra dan tunarungu dalam proses pembelajaran tersebut. Adapun metode yang diterapkan pada siswa tunanetra saat pembelajaran yaitu ceramah dan tanya jawab, serta media yang digunakan yaitu audio. Sedangkan, metode yang diterapkan pada siswa tunarungu saat pembelajaran yaitu bahasa isyarat dan bahasa oral, serta media yang digunakan adalah gambar ataupun papan tulis.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Aqidah Akhlak pada Siswa Tunanetra dan Tunarungu di SDLB Negeri 3 Banjarmasin

- a. Faktor pendukung meliputi faktor guru, yang berpengalaman dengan latar belakang pendidikan guru pada bidangnya disertai seringnya mengikuti bimtek atau latihan mengajar untuk memahami kondisi siswa. Adapun faktor saran dan prasarana di sekolah ini sudah cukup mendukung dan bermanfaat dalam menunjang proses pembelajaran siswa. Kemudian faktor

lingkungan juga sangat membantu dengan adanya dukungan dari berbagai pihak yang mampu memahami keadaan siswa.

- b. Faktor penghambat terdapat pada faktor siswa yaitu sebagian siswa tunanetra ada yang sibuk dengan dunianya sendiri atau siswa tidak memperhatikan saat pembelajaran, dan siswa tunarungu dalam pembelajaran ada yang semangat dalam belajar, tapi masih kesulitan memahami penjelasan dari guru, maka sebagai guru Pendidikan Agama Islam harus ekstra perhatian dalam mengulang-ulang materi pada proses pembelajaran.

B. Saran

Peneliti memberikan beberapa saran melihat dari hasil penelitian yang telah diperoleh, diantaranya sebagai berikut.

1. Kepada Kepala Sekolah SDLB Negeri 3 Banjarmasin

Diharapkan pihak sekolah selalu memberikan pembelajaran aqidah akhlak lebih baik ke depannya dengan membuka peluang mengajar bagi guru-guru PAI lainnya agar terpenuhi tenaga pendidik yang kurang dalam memasuki kelas untuk dapat membuat variasi dalam pembelajaran.

2. Kepada Guru-guru Pendidikan Agama Islam di SDLB Negeri 3 Banjarmasin

Diharapkan para guru untuk lebih memahami kebutuhan siswa agar pembelajaran menjadi efektif melalui media dan metode yang bervariasi namun harus sesuai dengan kebutuhannya.

3. Kepada Orang Tua Siswa Tunanetra dan Tunarungu SDLB Negeri 3 Banjarmasin

Diharapkan orang tua yang memiliki anak tersebut tetap semangat dan sabar dalam membimbing dengan keadaan si anak, walaupun memiliki kekurangan pasti ia mampu berprestasi. Berikan contoh untuk melakukan kebiasaan baik atau hal positif, dengan begitu anak akan mengikuti dan mencontoh. Teruslah menjalin komunikasi baik dengan warga sekolah seperti dengan wali kelas ataupun guru agama untuk tahu sejauh mana pelajaran didapat dari sekolah dan bagaimana kemajuan atau perkembangan anak agar membantu orang tua mendampingi anak di rumah untuk belajar.

4. Kepada Siswa Tunanetra dan Tunarungu

Diharapkan siswa setelah memperoleh pembelajaran agar dapat mengamalkan secara langsung pada aktivitas harian, dan makin rajin serta semangat lagi dalam belajar di kelas.

5. Kepada Peneliti Bidang Sejenis

Hendaknya bermanfaat dan menjadi acuan, petunjuk, ataupun arahan, serta bahan masukan bagi peneliti ke depannya dalam menggarap penelitian yang sepadan agar makin bagus lagi.